# 3*PENGARUH MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SDN 08 CAKRANEGARA

Intan Cahyani EA[1], Johan Mahyudi[2], Fitri Puji Astria[3]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Mataram
[i]intanc891@gmail.com, [2]mahyudi@unram.ac.id, [3]fitripujia@unram.ac.id

## *ABSTRACT*

*This research aims to determine the effect of hand puppet media on students' listening skills in Indonesian language subjects for class II students at SDN 08 Cakranegara. This research is research with a quantitative approach that analyzes the influence of variable x (hand puppet media) on variable y (listening skills). The research method used is the Pretest-Posttest Control Group Design method. The subjects in this research were all class II students at SDN 08 Cakranegra where class IIA was a control class with a total of 28 students while class IIB was an experimental class with a number of 27 students. The data collection techniques used in this research were tests and observations, research instruments used. Used were multiple choice test question sheets and essays (Pretest and Posttest) and observation sheets to determine the influence of hand puppet media. The data analysis technique begins with a prerequisite test, namely the normality test using the Kolmogrov Smirnov test with a significance level of 5% (0.05) and continues with the homogeneity test using the Levene test. Next, test the hypothesis using the independent sample t test. Based on calculations for hypothesis testing at a significance level of 5%, t-count = 10.77, while t table = 1.67356. So t count > t table and the 2-tailed sig value is 0.00 < 0.05, so the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (H0) is rejected. This means that the use of hand puppet media has an influence on the listening skills of class II students at SDN 08 Cakranegara.*

***Keywords:*** *Listening Skills, Hand Puppet Media*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II SDN 08 Cakranegara. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menganalisis pengaruh antara variabel x (media boneka tangan) terhadap variabel y (keterampilan menyimak). Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Pretest-Posttest Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II di SDN 08 Cakranegra dimana kelas IIA sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 28 sedangkan kelas IIB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 27. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan observasi, instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar soal tes pilihan ganda dan essay (*Pretest* dan *Posttest*) dan lembar observasi untuk mengetahui adanya pengaruh media boneka tangan. Teknik Analisis data diawali dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan uji *kolmogrov smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan menggunakan uji levene test. Selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan

menggunakan uji *independent sample t test*. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis pada taraf signifikansi 5% diperoleh t-hitung = 10,77 sedangkan t tabel = 1,67356 Sehingga t hitung > t tabel dan diperoleh nilai sig 2 tailed 0,00 < 0,05 maka hipotesis alternatif ($H_a$) diterima dan hipotesis nol ($H_0$) ditolak. Artinya penggunaan media boneka tangan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II SDN 08 Cakranegara.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menyimak, Media Boneka Tangan

## A. Pendahuluan

Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022 menjelaskan bahwa keterampilan menyimak merupakan salah satu elemen dalam capaian pembelajaran (BSKAP, 2022). Namun, pembelajaran menyimak di sekolah dasar belum mendapat perhatian yang serius dari guru dan pembelajaran menyimak masih dipandang sebagai pembelajaran yang kurang penting jika dibandingkan dengan keterampilan bahasa yang lainnya seperti membaca dan berbicara (Iqbal, 2022). Fakta tersebut dibuktikan dengan hasil survey *Central Connecticut State University* (CCSU) pada tahun 2017 menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara dalam hal kemampuan literasi menyimak siswa (Kemendikbud, 2019). Rendahnya keterampilan menyimak menghambat kepada keterampilan lainnya sehingga berdampak negatif kepada pemahaman siswa dan prestasi siswa di sekolah (Massitoh, 2021). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan data yang ada di Lembaga Pengembangan Wilayah NTB pada tahun 2019 lalu, merujuk pada hasil penilaian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana disampaikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTB menunjukan kualitas pendidikan di NTB berada di posisi 33 dari 34 provinsi di Indonesia (Hemamalini, 2022). Hal yang serupa terjadi juga di SDN 08 Cakranegara bahwa pembelajaran menyimak masih minim mendapatkan perhatian sehingga keterampilan menyimak siswa masih rendah. Berdasrkan hasil wawancara dengan guru kelas II terdapat beberapa informasi yang membuat keterempilan menyimak siswa menjadi rendah. Padaa saat wawancara guru menyatakan bahwa banyak siswa yang tidak fokus ketika ada kegiatan menyimak hal tersebut

dikarenakan minimnya penggunaan media pembelajaran dan pada umumnya guru hanya menggunakan buku pelajaran. Padahal pada tingkat sekolah dasar peserta didik yang duduk dibangku kelas II (6,5 – 8 tahun) sudah mampu menguasai keterampilan menyimak seperti: 1) Mampu mengulang sesuatu yang sudah didengar dengan tepat; 2) Mampu menyimak bunyi-bunyi tertentu; 3) Siswa diharapkan mampu memilih yang meningkat pada keterampilan menyimak; dan 4) Dapat mengetahui kapan sebaiknya untuk menyimak dan untuk tidak menyimak (Aisyah, 2023 & Widiyani, 2019). Melihat kondisi siswa di SDN 08 Cakranegara yang jauh dari kondisi ideal dalam keterampilan menyimak, maka diperlukan inovasi baru dalam proses pembelajaran berupa penggunaan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menyimak yaitu media boneka tangan. Media boneka tangan ini tentu akan disukai oleh siswa karena pada umumnya anak-anak menyukai boneka, sehingga anak-anak akan lebih tertarik menyimak cerita yang dibacakan dengan menggunakan boneka tangan (Sulianto et al., 2014). Adapun tahap-tahap penerimaan informasi dalam penggunaan media boneka tangan yaitu : 1) Media boneka tangan akan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran; 2) Ketika mendengar penjelasan dari guru melalui perantara boneka tangan maka informasi yang diterima siswa akan terekam dalam memori siswa; 3) Boneka tangan juga menumbuhkan imajinasi siswa sehingga siswa akan mengalami proses berpikir; dan 4) Setelah pembelajaran menyimak dengan menggunakan media boneka tangan, siswa mampu merespon dari apa yang disampaikan guru (Sulianto & Yunita, 2014). Teori yang dikemukakan di atas sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa. Penelitian tersebut dilakukan oleh Ayu Kurniati, Destiniar, dan Putri Dewi Nur Hasanah pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VI SDN 15 Rambutan”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ketika menggunakan media boneka tangan ada pengaruh yang secara signifikan terhadap keterampilan menyimak pada cerita

fiksi yang dibawakan untuk siswa kelas VI SDN 15 Rambutan. Dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menyimak siswa pada cerita fiksi dengan saat menggunakan media boneka tangan lebih baik jika dibandingkan pada saat tidak menggunakan media boneka tangan (Kurniati et al., 2023). Penelitian terdahulu memberikan gambaran mengenai penelitian yang digunakan serta hasil dari penelitian tersebut, sehingga diharapkan bisa menjadi contoh atau referensi, penunjang dalam penelitian yang dilakukan pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak pada pelajaran siswa kelas II SDN 08 Cakranegara. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada tempat penelitian sehingga subjek penelitiannya berbeda. Selain itu, peneliti terdahulu menggunakan cerita fiksi sedangkan peneliti menggunakan materi pembelajaran yang dibuat menjadi cerita sehingga dapat disampaikan menggunakan media boneka tangan. Materi yang dibawakan juga materi yang ada padaa kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum yang digunakan peneliti terdahulu.

**B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design.* Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Cakranegara tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel penelitian yaitu 55 siswa kelas II SDN 08 Cakranegara. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan secara acak atau *random*. Pada penelitian ini kelas II B sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media boneka tangan dan kelas II A sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan media cetak berupa teks cerita. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan menyimak *pretest* dan *posttest* serta lembar observasi keterlaksanaan media boneka tangan. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif berupa uji normalitas, uji homogeitas dan uji hipotesis. Pada pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji independent sample t-test.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data penelitian diperoleh menggunakan tes hasil keterampilan menyimak *pretest* dan *posttest* dan lembar observasi keterlaksanaan media boneka tangan. Pertama dilakukan uji analisis deskriptif

mengenai hasil keterampilan menyimak *pretest* dan *posttest.* Hasil perhitungan analisis deksirptif menggunakan bantuan SPSS versi 22 for windows disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1 Ujian Statistik Deskriptif**

| Kelas | Jumlah Siswa | Pretest | Posttest |
|---|---|---|---|
| Kelas Kontrol/IIA | 28 | 40,53 | 51,42 |
| Kelas Eksperimen/IIB | 27 | 48,70 | 79,25 |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai rata-rata tes awal *(pretest)* data hasil keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen adalah 48,70 dan nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 40,53. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa perbedaan nilai anatara kelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Kemudian nilai rata-rata *posttest* hasil keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen adalah 79,25 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol adalah 51,42. Nilai rata-rata pada *posttest* kelas eksperimen memiliki skor rata-rata lebih besar dari kelas kontrol. Perbedaan skor rata-rata *posttest* disebabkan karena perbedaan perlakuan pembelajaran yang diterapkan, dimana pada kelas eksperimen *posttest* menerapkan media boneka sebagai bentuk *(treatment)* dalam pembelajaran yang menjadikan siswa lebih antusias dan lebih memahami materi yang diajarkan dalam keterampilan menyimak dengan baik dibandingkan hanya menggunakan media cetak berupa teks cerita. Kegiatan pemberian perlakuan dengan menggunakan media boneka tangan pada kelas eksperimen di kelas II B SDN 08 Cakranegara dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi. Observer pada penelitian ini adalah rekan dari peneliti dengan mengisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk menilai ketercapaian indikator keterlaksanaan penggunaan media boneka tangan yang dilaksanakan peneliti pada kelas eksperimen. Lembar keterlaksanaan pembelajaran di isi oleh observer selama dua kali pertemuan berlangsung. Hasil observasi keterlaksaan media boneka tangan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Observasi Keterlaksanaan Media Boneka Tangan**

| Kelas | Keterlaksanaan Media Boneka Tangan | Kriteria |
|---|---|---|
| Kelas Kontrol/IIA | 4 | Baik |
| Kelas Eksperimen/IIB | 8 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keterlaksanaan

penelitian pada kelas kontrol mendapat kriteria baik karena dalam kegiatan pembelajaran terdapat terdapat lima deskriptor yang tidak terpenuhi. Seperti, siswa berbicara, siswa mengaggu temannya, siswa tidak duduk rapi, ekspresi siswa tidak antusias ketika mengikuti pemblejarana tanpa media boneka tangan, dan siswa tidak memberikan respon yang tepat ketika diberikan pertanyaan. Sedangkan yang terlaksana hanya tiga deskriptor yaitu, siswa melihat ke arah guru tapi harus diingatkan sering kali, siswa mengikuti arahan dengan mengulang arahan beberapa kali, dan siswa menyimak cerita hingga akhir. Pada kelas eksperimen kriteria yang didapatkan yaitu sangat baik dengan perolehan skor 8. Melalui bantuan media boneka tangan terdapat delapan deskriptor yang terepenuhi dalam proses pembelajaran. Diantaranya yaitu, Siswa melihat ke arah guru, siswa tidak berbicara pada saat proses pembelajaran, tidak ada siswa yang menganggu temannya, siswa duduk dengan rapi, siswa mengikuti arahan yang diberikan, eskpresi wajah siswa antusia ketika menggunakan media boneka tangan, siswa menunujjukan respon yang tepat ketika diberikan pertanyaan, dan siswa menyimak cerita hingga akhir tanpa diminta.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk memeriksa pembelajaran berbantuan media boneka tangan terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II SD mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh dari kegiatan *pretest* dan *posttest* tindak lanjut uji statistika yang digunakan pada pengujian hipotesis. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Uji Normalitas**

| Kelompok | Kolmogorov-Smirnov | | |
|---|---|---|---|
| | Statistik | df | Sig |
| Pretest Kontrol | 0,160 | 27 | 0,075 |
| Pretest Eksperimen | 0,146 | 27 | 0,144 |
| Posttest Kontrol | 0,156 | 27 | 0,091 |
| Posttest Eksperimen | 0,128 | 27 | 0,200 |

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas pada kolom Kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikansi pada pretest kelas eksperimen sebesar 0,144 dan 0,075 pada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 sehingga nilai pretest dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Adapun pada

posttest kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,91. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 sehingga nilai posttest dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Dalam analisis statistik ketika data dianggap memiliki distribusi normal, hal ini mengindikasikan bahwa data tersebut cenderung terdistribusi secara simetris di sekitar nilai-nilai rata. Hal ini memungkinkan penggunaan beberapa metode statistik parametrik yang memerlukan asumsi tentang distribusi normal, seperti uji t. Selanjutnya uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen yang dimaksud yaitu dalam setiap sub kelompok data tidak terdapat perbedaan, baik dalam nilai rata-rata maupun varians terhadap sub kelompok yang lain dalam kumpulan data tersebut. Tahap selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan setelah memastikan bahwa prasyarat telah terpenuhi pada kedua kelas. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Independent Sample T-Test. Uji hipotesis yang dilakukan dengan uji independent sample t-test merupakan uji sample tidak berpasangan yang bertujuan untuk membandingkan dua sample yang idak berpasangan. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5 Uji Hipotesis**

| | Levene's Test For Equality Of Variances | | t-test for equality of means | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | F | Sig | t | df | Sig.(2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval Of The Difference | |
| | | | | | | | | Lowwer | Upper |
| Hasil Equel Variances Assumed | 2,48 | 0,125 | 10,755 | 53 | 0,000 | -31,045 | 2,881 | -36,823 | -25,67 |
| Equel Variances Not Assumed | | | 10,801 | 47,441 | 0,000 | -31,045 | 2,861 | -36,799 | -25,291 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 0,985 | 1 | 53 | 0,325 |

Berdasarkan tabel *test homogeneity of variance* diatas, diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,325 > 0,05 oleh karena itu data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. Data yang bersifat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung yang yang diperoleh sebesar 10,77 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, kemudian setelah mendapatkan nilai t hitung, nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Adapun nilai t

tabel yang diperoleh sebesar (t tabel=1,67356. Oleh karena itu t hitung = 10,77 > t tabel =1,67356 dan diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi media boneka tangan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas II SDN 08 Cakranegara. Media boneka tangan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak karena terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pada dasarnya menyimak merupakan keterampilan paling dasar yang harus dikuasi oleh sesorang sebelum mempelajari keterampilan lainnya (Prihatin, 2017). Pernyataan tersebut juga sejalan dengan kriteria yang harus dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang tertera pada Bada Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia 2022, bahwa terdapat elemen menyimak yang harus dikuasai siswa pada fase A (Kelas 1 – 2) (BSKAP, 2022). Namun, faktanya keterampilan menyimak kurang mendapat perhatian dibandingkan keterampilan membaca dan menulis (Iqbal, 2022). Fenomena tersebut juga dibuktikan dengan adanya hasil survey Central Connecticut State University (CCSU) pada tahun 2017 menempatkan Indonesia pada peringkat 60 dari 61 negara pada kemampuan keterampilan menyimak (Kemendikbud, 2019). Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa membutuhkan bantuan berupa media pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan et al., 2021). Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak adalah media boneka tangan karena pada umumnya anak-anak memang menyukai boneka sehingga menggunakan boneka pada saat proses pembelajaran akan menarik perhatian dan minat siswa (Sulianto et al., 2014). Adapun teori dari Sulianto & Yunita (2014) yang mengemukakan proses boneka tangan dapat mempengaruhi keterampilan menyimak siswa yaitu dengan tahapan sebagai berikut : 1) Media boneka tangan akan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran; 2) Ketika mendengar penjelasan dari guru melalui perantara

boneka tangan maka informasi yang diterima siswa akan terekam dalam memori siswa; 3) Boneka tangan juga menumbuhkan imajinasi siswa sehingga siswa akan mengalami proses berpikir; dan 4) Setelah pembelajaran menyimak dengan menggunakan media boneka tangan, siswa mampu merespon dari apa yang disampaikan guru.

Hasil Penelitian juga menunjukkan media boneka tangan memberikan pengaruh signifikan pada keterampilan menyimak siswa karena semua siswa tertarik terhadap media boneka tangan yang digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga siswa sangat antusias untuk menyimak cerita dan materi yang disampaikan. Siswa juga fokus menyimak cerita hingga akhir dengan kondusif sehingga siswa mampu mencerna informasi yang disampaikan melalui cerita. Selain itu, ditemukan juga siswa mampu menjawab tes secara maksimal setelah menggunakan media boneka tangan padaa proses pembelajaran.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan dapat mempengaruhi keterampilan menyimak siswa kelas II SDN 08 Cakranegera. Keterampilan menyimak siswa sebelum diberikan perlakuan *(pretest)* menggunakan media boneka tangan lebih rendah dibandingkan setelah diberikan perlakuan *(posttest)*. Hal tersebut dibuktikan dengan uji statistik menggunakan SPSS 22 dengan teknik independent sample t-test. Berdasarkan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar (t tabel = 1,67356). Oleh karena itu t hitung = 10,777 > t tabel = 1,67356 dan diperoleh nilai sig. 2 tailed 0,000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa media boneka tangan dapat mempengaruhi keterampilan menyimak pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 08 Cakranegara.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik Dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Budi Utama.

BSKAP. (2022). *Capaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A – Fase F.* Jakarta. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1692927593_manage_file.pdf

Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). Media pembelajaran. Klaten: Media Group.

Hemamalini, Ermiana, I., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Pada Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 148 - 152.

Iqbal, R. (2022). *Pembelajaran Menyimak Dalam Perspektif Konsep, Tujuan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar* (Skripsi), Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Kemendikbud. (2017). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca.* Jakarta. https://repositori.kemdikbud.go.id/13033/1/Puslitjakdikbud_Indeks%20Aktivitas%20Literasi%20Membaca%2034%20Provinsi

Kurniati, A., & Nurhasana, P. D. (2023). Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Vi Sdn 15 Rambutan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang,* 9(3), 1528-1536.

Massitoh, E. I. (2021). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menyimak. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan,* 3(2), 330-333.

Prihatin, Y. (2017). Problematika Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Sastranesia*, 5(3), 47.

Sulianto, J., Untari, M. F. A., & Yulianti, F. (2014). Media Boneka Tangan Dalam Metode Berceritera Untuk Menanamkan Karakter Positif Kepada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 94-104.

Widiyani, D. S. (2019). *Pengaruh Kegiatan Mendongeng Dengan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B Di TKIT Nurul 'Ilmi Tahun Ajaran 2018/2019* (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan.

Yunita, I., & Skripsi Yunita, I. (2014). *Meningkatkan Keterampilan*

*Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A1di TK Kartika III-38 Kentungan* (Skripsi), Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.